



EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PENGUKURAN KINERJA (Studi pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral DIY)
ZULFATUN RUSCITASARI, Rusdi Akbar, M.Sc., Ph.D., CMA., AK., CA.

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PENGUKURAN KINERJA
(STUDI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN ENERGI
SUMBER DAYA MINERAL DIY)**

Zulfatun Ruscitasari

Rusdi Akbar, M.Sc., Ph.D., CMA., AK., CA.

Program Studi Magister Akutansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281, Indonesia
E-mail: zzulfatunr@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah. Permasalahan dalam penelitian ini ialah ketidaksesuaian informasi pada dokumen perencanaan hingga pelaporan di Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian informasi pada dokumen perencanaan hingga pelaporan, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem pengukuran kinerja. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi model *performance blueprint* yang digunakan untuk menganalisis ketepatan indikator yang telah disusun dan analisis tematik untuk data hasil wawancara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengukuran kinerja dari mulai perencanaan hingga pelaporan Dinas PUP-ESDM DIY belum sepenuhnya menunjukkan kesesuaian informasi. Selain itu, indikator kinerja Dinas PUP-ESDM DIY tahun 2015 telah berorientasi pada manfaat yang diterima masyarakat, namun tahun 2016 masih dalam orientasi penyedia layanan. Faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan dalam akuntabilitas kinerja Dinas PUP-ESDM DIY ialah kualitas personil, mutasi pegawai, dan ketersediaan data. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung ialah pelatihan, peraturan-peraturan, komitmen pimpinan, ketersediaan sistem informasi, *reward* dan *punishment*.

Kata kunci: akuntabilitas kinerja, *performance blueprint*, indikator kinerja, isomorfisma.



EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PENGUKURAN KINERJA (Studi pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral DIY)
ZULFATUN RUSCITASARI, Rusdi Akbar, M.Sc., Ph.D., CMA., AK., CA.

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**AN EVALUATION OF PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM
IMPLEMENTATION (A STUDY ON THE OFFICE OF PUBLIC WORKS,
HOUSING, AND MINERAL ENERGY RESOURCES, YOGYAKARTA SPECIAL
REGION)**

Zulfatun Ruscitasari

Rusdi Akbar, M.Sc., Ph.D., CMA., AK., CA.

Master of Accounting Program, Faculty of Economics and Business,
Gadjah Mada University, Yogyakarta 55281, Indonesia

E-mail: zzulfatunr@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the demand to improve accountability of government's performance. The problem covered in this research is the unsuitability of information from planning documents to reporting documents in the office of Public Works, Housing, and Mineral Energy Resources (PUP-ESDM) Yogyakarta Special Region. The purpose of this study is to evaluate the suitability of information from planning documents to reporting documents, as well as to identify supporting and inhibiting factors in the implementation of a performance measurement system. The analytical tools used in this study include a blueprint performance model used to analyze the accuracy of indicators that have been prepared and thematic analysis for interview results data.

This research uses a qualitative method with a case study approach. The results of the research show that the performance measurement system from planning to reporting at the PUP-ESDM office, Yogyakarta Special Region has not fully demonstrated the suitability of information. In addition, the performance indicators of the official of PUP-ESDM DIY in 2015 were oriented to the benefits for the community, but in 2016 they were still oriented for service providers. Factors that caused problems in performance accountability of PUP-ESDM office were: quality of personnel, staff transfers, and data availability. While the supporting factors were: training, regulations, leadership commitments, availability of information systems, rewards and punishment.

Keywords: performance accountability, performance blueprint, performance indicators, isomorphism